

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan mata pelajaran PJOK mengungkapkan “dua tujuan penelitian kualitatif yakni *to describe and explore* dan *to describe and explain*”. Peneliti Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007, hlm 4) juga mendefinisikan “penelitian kualitatif sebagai Prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Metode Penelitian kualitatif digunakan karena penelitian bermaksud mendalami situasi pembelajaran PJOK di sekolah khusus bagi cerebral palsy. Hal ini disepakati Moleong (2007:6) yang mengemukakan :

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan paparan di atas dan sesuai dengan tujuan penelitian ini, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah khusus bagi tunadaksa yaitu SLB D dan D1 YPAC Bandung bertempat di Jalan Mustang No.46 Bandung. Penelitian ini dilakukan di kelas 7 di SLB D YPAC Bandung

Adapun data siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Siswa SLB D YPAC

Kelas D1-7

	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
Nama	Adi Fadilah	Muhammad Pardhi	Saeful Kahfi
Tempat tanggal lahir	Bandung, 24 Februari 2001	Bandung,10 Februari 1999	Karawang, 25 Maret 1999
Kelas	SMPLB-D1-7	SMPLB-D1-7	SMPLB-D1-7
Alamat	Jl. Terusan Pasirkoja Babakan Irigasi Gg. Remaja III No. 1 Bandung	Jl. H Anwar no. 34/189 A RT.04/08 Bandung	KPAD Sejahter Blok 9 No.16 Padalarang Bandung Barat
Jenis Kelainan	CP Spastik	CP Atetoid	CP Spastik

2. Subjek Penelitian (Informan)

Subjek/ informan dalam penelitian ini yaitu Tegar S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran PJOK di SLB D YPAC Bandung.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Nasution (1998:55-56) memaparkan:

Peneliti sebagai alat peka dan bereaksi terhadap segala stimulasi dari lingkungan yang diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian,

peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai dan dapat mengumpulkan aneka data, suatu situasi yang melibatkan interaksi antara manusia tidak dapat dipakai dengan pengetahuan semata-mata, akan tetapi diperlukan penghayatan mendalam.

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang dapat memberikan banyak data dalam sebuah penelitian bahkan Nasution dalam Sugiyono (2012, hlm 310) mengungkapkan “observasi sebagai dasar semua ilmu pengetahuan”. Terdapat berbagai aspek yang akan penulis amati untuk memperoleh data yang akan menggambarkan Pelaksanaan Mata pelajaran PJOK di SLB D YPAC.

Observasi diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni observasi partisipatif, observasi terstruktur, tersamar dan observasi terstruktur. observasi partisipatif diklasifikasikan Spradley dalam Sugiyono (2012. Hlm 310) menjadi empat yaitu “*passive partisipation, moderate partisipation, active participation, dan complete participation.*” Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi partisipatif. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Pelaksanaan Mata Pelajaran PJOK di SLB YPAC Bandung

NO	Indikator	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN

1	Pelaksanaan	1. Melaksanakan assesmen sebelum menentukan program pembelajaran PJOK untuk siswa di SLB D YPAC			
		2. Mempersiapkan peralatan/ media yang akan di gunakan pembelajaran sebelum pembelajaran dilakukan.			
		3. Terdapat administrasi mengajar (Program Tahunan, semester, silabus, RPP)			
		4. Terdapat pelaksanaan pembelajaran PJOK di SLB D YPAC di SLB D YPAC			

		<p>5. Terdapat sarana dan prasarana Latihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -pelenturan otot -keseimbangan -tonus otot -relaksasi <p>untuk tempat pembelajaran PJOK di SLB D</p>			
		<p>6. Melakukan gerakan pemanasan sebelum memulai kegiatan PJOK di SLB D YPAC</p>			
2	Permainan	<p>1. Terdapat olahraga yang diadaptasikan untuk anak-anak di SLB D YPAC</p>			
		<p>2. Terdapat alat-alat yang di modifikasi untuk mempermudah pelaksanaan PJOK di SLB D YPAC</p>			

		3. Guru menyampaikan materi tentang permainan PJOK di SLB D YPAC			
		4. Siswa berperan aktif ketika proses pembelajaran			
		5. Melakukan gerakan pendinginan			
3	Evaluasi	1. Terdapat evaluasi yang di lakukan oleh guru kepada siswa pada pembelajaran PJOK			
		2. Terdapat evaluasi yang dilakukan oleh sekolah terhadap proses pembelajaran guru kepada siswanya			
		3. Terdapat evaluasi mata pelajaran PJOK secara keseluruhan			

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang berperan dalam pelaksanaan mata pelajaran PJOK yaitu guru PJOK yang dalam penelitian ini merupakan subjek/ informan penelitian. Data yang dikumpulkan dari wawancara bersifat verbal sehingga data yang dikumpulkan direkam menggunakan *voice recorder* dan kamera video agar data lebih lengkap dan terperinci. Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara

NO	BUTIR PERTANYAAN
1	Apa saja tujuan pelaksanaan mata pelajaran PJOK bagi siswa cerebral palsy di kelas VII SMPLB YPAC Bandung
2	Apa Materi yang diberikan dalam mata pelajaran PJOK?
3	Berapa lama alokasi waktu mata pelajaran PJK di kelas VII SMPLB YPAC Bandung
4	Apa saja alat/media yang dibutuhkan dalam mata pelajaran PJOK Kelas VII?
5	Apa tahap-tahap pembelajaran mata pelajaran PJOK?
6	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan mata pelajaran PJOK?
7	Bagaimana cara menanggulangi hambatan yang ditemui?
8	Apa jenis evaluasi yang dilakukan?

9	Apa bentuk evaluasi yang dilakukan?
---	-------------------------------------

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan sebagai upaya mempertegas/ melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Studi dokumentasi sangat penting, mengingat data-data yang diambil oleh peneliti berupa foto kegiatan olahraga, video, dan data – data lain, mungkin masih terdapat kekurangan. Untuk melengkapi data penelitian diperlukan dokumen dokumen sebatas untuk melengkapi kekurangan. Berikut adalah pedoman studi dokumentasi dalam penelitian ini :

Tabel 3.4

Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI	
1	Kurikulum mata pelajaran PJOK SMPLB
2	Administrasi Pembelajaran PJOK
3	Buku mata pelajaran PJOK

4. Triangulasi

Triangulasi teknik penulis lakukan dalam upaya pengumpulan data sebagai langkah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, misalnya dalam fokus masalah pelaksanaan mata pelajaran PJOK di SLB D YPAC penulis mengumpulkan data mengenai strategi yang dilakukan dalam kelas oleh guru PJOK untuk dapat mengadaptasikan permainan olahraga

pada siswa cerebral palsy, untuk memperoleh data tersebut selain melakukan observasi (pengamatan cara guru mengajar, melakukan dokumentasi saat siswa beraktivitas olahraga, juga melakukan wawancara dengan guru olahraga).

D. Teknik Analisis Data

Terdapat berbagai sumber yang menjelaskan mengenai analisis data dalam penelitian, Bogdan & Biklen:1982 (dalam Moleong, 2010, hlm. 248) menjelaskan “analisis data kualitatif sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.”Selain itu (Basrowi &Suwandi, 2009, hlm. 192) menjelaskan “analisis data sebagai usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok yakni tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut.” Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 335) “Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas maka penelitidalam menganalisis data yaitu dengan menggunakan model Milles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang didapatkan di lapangan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok, dan di fokuskan kepada hal-hal yang penting sehingga dapat menjawab fokus penelitian.

2. Penyajian data

Setelah selesai mereduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif sesuai dengan hasil dari pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang di telah di buat untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan mata pelajaran PJOK.

3. Kesimpulan sementara/verifikasi

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data peneliti melakukan verifikasi/ kesimpulan sementara dengan menyajikan data dalam bentuk deskriptif berdasarkan fokus pelitian yang di buat.

E. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Agar data yang disajikan penulis teruji valid dan shahih maka penulis melakukan pengujian keabsahan data. Cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan syarat tersebut maka instrumen nya di uji validitas dan reliabilitasnya, jika instrumen nya teruji maka data nya absah. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti (manusia) sebagai instrumen penelitian sehingga yang diuji keabsahannya bukanlah instrumen, tetapi datanya. Ada beberapa aspek yang perlu diperiksa dari data yang diperoleh pada penelitian yakni nilai kebenarannya, penerapan, konsistensi, dan natralitas. Moleong (2010, hlm. 326) menyebutnya sebagai 4 kriteria yang perlu di periksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu. Kriteria tersebut adalah kredibilitas (derajat kepercayaan) yang dapat diperiksa dengan perpanjangan waktu, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota; kepastian yang dapat diperiksa dengan uraian rinci; kebergantungan yang dapat diperiksa dengan audit kebergantungan; dan kepastian yang diperiksa dengan audit kepastian. Berikut adalah tabel ikhtisar (kriteria yang diperiksa) dan teknik pemeriksaannya menurut Moleong (2010, hlm. 327)

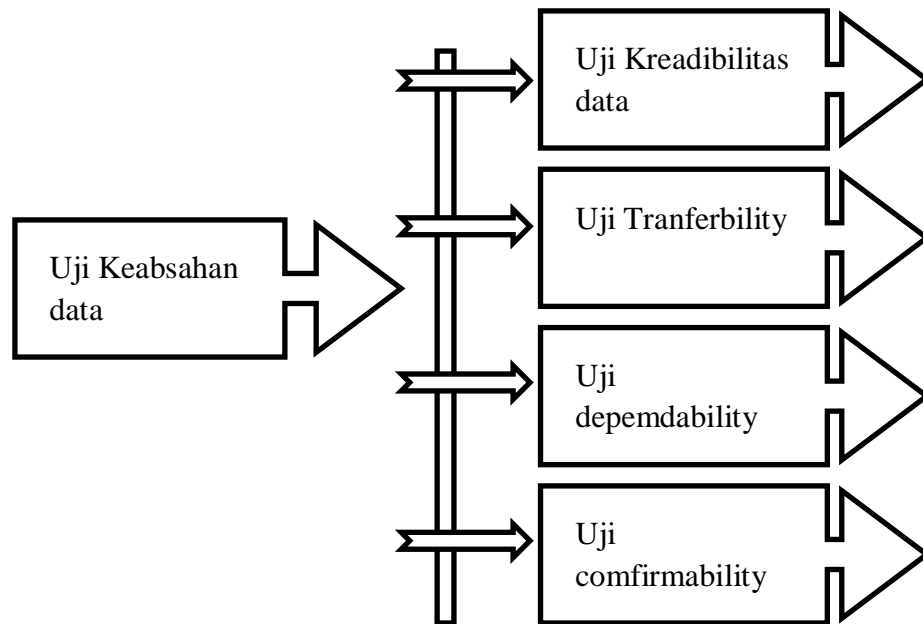
KRITERIA	TEKNIK PEMERIKSAAN
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	(1) Perpanjangan waktu

	(2) Ketekunan pengamatan
	(3) Triangulasi
	(4) Pengecekan sejawat
	(5) Kecukupan referensial
	(6) Kajian kasus negatif
	(7) Pengecekan anggota
Kepastian	(8) Uraian rinci
Kebergantungan	(9) Audit Kebergantungan
Kepastian	(10) Audit kepastian

Tabel: 3.4
Ikhtisar (kriteria yang diperiksa) dan teknik pemeriksaannya menurut Moleong (2010, hlm. 327)

Sumber lain menyebut empat kriteria yang perlu dicek dalam penelitian kualitatif dengan istilah sedikit berbeda yakni uji kredibilitas data untuk mengecek kebenaran (dalam penelitian kualitatif disebut validitas internal) yang bisa di cek dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan member cek; uji transferability untuk mengeneralisasi hasil penelitian (dalam penelitian kualitatif disebut validitas eksternal) yang dicek dari pembaca laporan penelitian, apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya suatu hasil penelitian dapat diberlakukan maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas; Pengujian dependability untuk mengecek konsistensi atau reliabilitas penelitian kualitatif yang dicek dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian; pengujian komfirmability untuk mengecek obyektifitas penelitian kualitatif yang di cek dengan menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, saat hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Maka penelitian yang dilakukan telah memenuhi standar komfirmability. Berikut adalah gambaran uji keabsahan

data yang dipaparkan sugiyono (2013, hl. 367)



Bagan 3.5 : Uji keabsahan data (Sugiyono, 2013, hlm. 367)

Beberapa cara lain dikembangkan lebih mudah oleh Putra (2011, hlm. 167) untuk pemeriksaan keabsahan (validitas dan reliabilitas) data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan/diskusi teman sejawat, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota.

Sesuai dengan kriteria yang harus diuji untuk menjamin keabsahan data yakni nilai kebenaran, penerapan, konsistensi dan netralitas data seperti yang diungkapkan sugiyono dengan cara uji kredibilitas, uji transferbility, uji dependability dan uji confirmability dan diungkapkan Moleong dengan melakukan 10 teknik pemeriksaan yakni perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian serta Berdasarkan Penjelasan yang lebih rinci di atas penulis melakukan uji keabsahan data dengan cara:

1. Memeriksa kredibilitas (derajat kepercayaan) data melalui triangulasi teknik (metode) dan triangulasi sumber.
2. Mengecek validitas eksternal dengan melakukan uji transferbility

kepada pembaca dalam penelitian ini uji transferbility dilakukan oleh guru di SLB untuk mengecek standar tranferbilitas.

3. Menunjukkan keseluruhan aktivitas penelitian dimulai dari penentuan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data hingga membuat kesimpulan kepada auditor independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Mengujikan hasil penelitian kepada pembimbing terkait proses yang dilakukan untuk mengecek hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan sehingga memenuhi standar komfirmability.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil observasi direduksi dengan data hasil wawancara hal ini dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan lalu melakukan pengkodean dengan menggunakan analisis doman berdasarkan kategori-kategori yang ditemukan, dilakukan analisis komparatif dengan melakukan cek silang diantara kedua data tersebut.

b. Menggunakan bahan referensi

Penulis melakukan segala kegiatan yang terkait dengan penelitian dengan bahan referensi yang nyata seperti kamera. Penulis menggunakan kamera video untuk mendokumentasikan kondisi alamiah dilapangan.